

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis efektivitas pendayagunaan zakat produktif pada pemberdayaan mustahik (studi kasus LAZISMU Kota Probolinggo) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan zakat di LAZISMU Kota Probolinggo dilaksanakan dengan prioritas bidang ekonomi. Program pemberdayaan mustahik di LAZISMU Kota Probolinggo dilakukan dalam bentuk pelatihan atau peningkatan skill tertentu yang bisa dioptimalkan dari para mustahik, disamping pemberian modal usaha dalam bentuk hibah sebagaimana pembuatan Mie, Jamur, Nasi Goreng, angkringan, pemberian modal usaha bagi pedagang asongan dan lain sebagainya. Adanya program pemberdayaan ekonomi umat yang ada di LAZISMU, memberikan pengaruh yang cukup positif kepada usaha para mustahik.
2. Potensi pengelolaan zakat, infak dan shadaqah dalam pemberdayaan ekonomi umat dan kesejahteraan mustahik di Kota Probolinggo cukup baik hal ini terlihat dari sumber dana di LAZISMU Kota Probolinggo berasal dari beberapa AUM (Amala Usaha Muhammadiyah) dan AUA (Amal Usaha 'Aisyiyah) terbilang cukup dalam melaksanakan pemberdayaan ekonomi umat dan kesejahteraan mustahik, terbukti dari beberapa program yang telah dijalankan, beberapa mustahik bisa mulai

3. berangsur-angsur meninggalkan hidup yang serba kekurangan menjadi hidup yang lebih mandiri serta lebih jauh lagi ada harapan untuk menjadi muzakki dari hasil usaha yang dijalankannya tersebut.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. LAZISMU Kota Probolinggo sebaiknya menambah lebih banyak edukasi program pemberdayaan ekonomi dalam pendistribusiannya untuk meningkatkan perekonomian mustahik.
2. LAZISMU Kota Probolinggo sebaiknya menambah program kepada jejaring dibawahnya agar Amal Usaha Muhammadiyah yang berada dilingkungan Kota Probolinggo dapat bersinergi dengan baik sehingga potensi yang ada pada AUM dan AUA di Kota Probolinggo dapat dirasakan secara maksimal.